

Pengaruh Pengetahuan Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Pada Masyarakat Desa Karangsambung Kabupaten Bekasi

Amanda Anggraeni¹, Fitrawansyah², Dyah Shinta Kusumaningtyas³

^{1,2,3} Universitas Pertiwi, Indonesia

E-mail: 23110169@pertiwi.ac.id, fitrawansyahbila@gmail.com, dyah.shinta@pertiwi.ac.id

Article History:

Received: 04 Juli 2026

Revised: 11 Juli 2026

Accepted: 14 Juli 2026

Keywords: Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Kepatuhan Pajak, Pajak Kendaraan Bermotor.

Abstract: Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh pengetahuan dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan pembayaran pajak kendaraan bermotor di kalangan masyarakat Desa Karangsambung, Kabupaten Bekasi. Metode penelitian dipilih menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan survei, di mana kuesioner dibagikan kepada 108 responden melalui teknik pengambilan sampel Accidental Sampling. Data dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS, dengan menerapkan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, serta uji hipotesis termasuk uji *t*, uji *F*, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan wajib pajak memiliki pengaruh yang sebagian positif dan signifikan terhadap kepatuhan dalam pembayaran pajak kendaraan bermotor. Demikian pula, kesadaran wajib pajak memiliki pengaruh parsial yang positif dan signifikan. Secara simultan, kedua variabel independen ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan dan kesadaran wajib pajak, baik secara parsial maupun simultan, memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor.

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara berkembang terus berupaya mencapai kemajuan melalui layanan publik, penegakan hukum, dan pemeliharaan keamanan. Pajak merupakan kontribusi wajib warga negara kepada kas negara yang digunakan untuk membiayai pengeluaran pemerintah, termasuk pajak daerah sebagai sumber utama Pendapatan Asli Daerah. Pajak Kendaraan Bermotor, yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009, merupakan komponen penting Pendapatan Asli Daerah provinsi.

Tabel 1. Jumlah Kendaraan Bermotor Kabupaten Bekasi

TAHUN	2021	2022	2023	2024	2025
Mobil Penumpang	212.563	222.775	222.775	241.387	252.025
Bus	3.367	3.315	3.315	3.696	4.023
Truk	58.026	59.735	59.726	62.313	64.393
Sepeda Motor	1.220.358	1.227.730	1.227.730	1.268.448	1.302.238
TOTAL	1.494.314	1.513.555	1.513.546	1.575.844	1.622.679

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat

Di Kabupaten Bekasi, jumlah kendaraan bermotor terus meningkat dari 1.494.314 unit pada tahun 2021 menjadi 1.622.679 unit pada tahun 2025. Namun, potensi pajak ini belum terwujud optimal, terbukti dengan adanya sekitar 13.000 kendaraan dalam kategori Kendaraan Tidak Melakukan Daftar Ulang (KTMDU) dengan tunggakan pajak miliaran rupiah, bahkan di tengah program pemutihan pajak yang berlangsung sejak 25 Maret 2025 hingga 30 September 2025.

Rendahnya kepatuhan wajib pajak tidak semata dipengaruhi faktor finansial, tetapi juga faktor internal seperti pengetahuan dan kesadaran perpajakan. Pengetahuan pajak adalah proses di mana wajib pajak memahami dan memanfaatkan pengetahuan pajak untuk memenuhi kewajiban pajaknya (Baihaqi & Romadon, 2024). Tingkat kepatuhan wajib pajak terhadap kewajiban Pajak Kendaraan Bermotor sangat terkait dengan pemahaman mereka tentang undang-undang dan proses perpajakan yang relevan. Tanpa pemahaman yang cukup, wajib pajak sering mengabaikan atau tidak menyadari tanggung jawab pajak mereka. Teori Perilaku Berencana menyatakan bahwa pengetahuan wajib pajak mengenai perpajakan sangat penting secara spesifik mendasari proses berpikir rasional wajib pajak dalam meningkatkan Persepsi Kontrol Perilaku.

Kesadaran pajak didefinisikan sebagai pemahaman dan kesadaran individu tentang masalah pajak tanpa paksaan dari pihak lain (Wardani & Rumiya, 2017). Selain pengetahuan, kepatuhan wajib pajak juga sangat dipengaruhi oleh faktor internal yang memotivasi individu untuk secara sukarela memenuhi kewajibannya. Berdasarkan Teori Perilaku Berencana, kesadaran wajib pajak digerakkan oleh motivasi internal yang membentuk dua elemen utama, yaitu Sikap Terhadap Perilaku dan Norma Subjektif.

Salah satu gagasan terpenting yang digunakan untuk menilai efektivitas sistem pajak adalah kepatuhan wajib pajak. Kepatuhan wajib pajak mengacu pada pemenuhan kewajiban pajak sebagai kontribusi sukarela terhadap pembangunan nasional (Dea Rahma Safira et al., 2025). Keduanya diasumsikan berdampak besar terhadap tingkat kepatuhan, sebagaimana didukung berbagai penelitian sebelumnya.

Pengetahuan perpajakan dan kesadaran wajib pajak tidak hanya memberikan pengaruh secara parsial, melainkan keduanya bekerja secara bersamaan untuk membentuk perilaku kepatuhan wajib pajak. Menurut Teori Perilaku Berencana, variabel kesadaran mendorong Sikap Positif Terhadap Perilaku dan Norma Subjektif, sementara variabel pengetahuan meningkatkan Kontrol Perilaku yang Dirasakan. Dengan demikian, penggabungan pengetahuan yang memadai dan peningkatan kesadaran wajib pajak mendorong kondisi optimal yang secara timbal balik meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini mengkaji "Pengaruh Pengetahuan Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Pada Masyarakat Desa Karangsambung Kabupaten Bekasi" sebagai lokasi yang tepat dan belum pernah diteliti sebelumnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif yang berfokus pada analisis data numerik dengan prosedur statistik yang sesuai (Sugiyono, 2013), didasarkan pada paradigma positivisme melalui pendekatan logika deduktif. Pendekatan ini dimulai dari Teori Perilaku Berencana yang kemudian diuji secara empiris menggunakan data lapangan. Pengumpulan data dilakukan melalui data primer menggunakan kuesioner yang dibagikan secara langsung kepada responden. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pengiriman pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada orang yang disurvei untuk dijawab (Sugiyono, 2013). Kuesioner disusun berdasarkan indikator tiga variabel penelitian, menggunakan Skala Likert 1 hingga 5.

Teknik pengambilan sampel adalah teknik yang digunakan untuk menentukan ukuran dan komposisi sampel berdasarkan populasi sebenarnya dengan mempertimbangkan karakteristik dan distribusi populasi (Darwin et al., 2020). Penelitian ini menggunakan teknik *Accidental Sampling*. Ukuran sampel pada penelitian ini dihitung menggunakan rumus *Cochran* dengan tingkat kepercayaan 95% dan *margin of error* 10%, menghasilkan sampel minimal 97 responden. Setelah diterapkan koreksi *drop out* sebesar 10%, jumlah sampel akhir yang ditetapkan adalah sebanyak 108 responden.

Objek dan Populasi penelitian

Objek Penelitian merujuk pada karakteristik suatu benda, individu, atau fenomena yang menjadi fokus perhatian dan subjek penelitian (Surokim et al., 2016). Objek penelitian ini adalah kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Populasi didefinisikan sebagai domain umum yang terdiri dari item atau orang yang menunjukkan ciri dan atribut spesifik yang diidentifikasi oleh peneliti untuk diperiksa (Sugiyono, 2013). Populasi penelitian ini terdiri dari masyarakat Desa Karangsambung yang merupakan salah satu dari 179 desa di Kabupaten Bekasi. Adapun sampel adalah segmen populasi yang dipilih untuk mencontohkan atribut populasi yang sedang diteliti (Sugiyono, 2013), yaitu masyarakat Desa Karangsambung yang memiliki kendaraan bermotor dan bertanggung jawab atas pajak mereka.

Operasionalisasi Variabel

Operasional variabel merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk menggambarkan variabel-variabel yang sedang diteliti menetapkan metode pengukuran dengan satuan yang spesifik. Melalui proses definisi ini, variabel-variabel abstrak dapat dibuat lebih operasional, sehingga memudahkan para peneliti untuk melakukan pengukuran (Darwin et al., 2020). Ada dua variabel dalam penelitian ini, variabel independen dan variabel dependen. Berikut penjelasannya:

1. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel ini didefinisikan sebagai faktor penyebab yang memengaruhi perubahan pada variabel dependen (Sugiyono, 2013). Penelitian ini meneliti variabel pengetahuan pajak (X_1) dan kesadaran wajib pajak (X_2), yang dianggap memengaruhi kepatuhan dalam pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor.

2. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel ini didefinisikan dipengaruhi oleh variabel independen (Sugiyono, 2013). Penelitian ini menggunakan kepatuhan dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor (Y) sebagai variabel dependen untuk menilai dampak variabel independen.

Dalam penelitian ini, semua faktor dinilai menggunakan Skala Likert. (Sugiyono, 2013) menjelaskan bahwa Skala Likert memecah variabel yang akan dinilai menjadi indikator spesifik, yang kemudian berfungsi sebagai dasar untuk mengembangkan item instrumen dalam bentuk pernyataan atau pertanyaan. Penelitian ini menggunakan Skala Likert dengan rentang skor 1 hingga 5. Teknik pengukuran dilakukan melalui kuesioner yang diberikan kepada orang-orang yang membayar pajak kendaraan bermotor di Desa Karangsambung, Kabupaten Bekasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Responden

Profil responden untuk penelitian ini diperoleh dari data primer yang didapatkan menggunakan kuesioner *Google Forms* yang dibagikan kepada 108 wajib pajak kendaraan bermotor yang berdomisili di Desa Karangsambung, Kabupaten Bekasi.

1. Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 2. Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentase (%)
1	Laki-laki	55	50.9%
2	Perempuan	53	49.1%
TOTAL		108	100%

Sumber: Data primer diolah penulis 2026

Terdapat 55 responden laki-laki, yang merupakan 50,9% dari keseluruhan sampel. Sementara itu, terdapat 53 responden perempuan, yang merupakan 49,1%. Ini memberikan gambaran yang lebih akurat tentang pandangan wajib pajak kendaraan bermotor di Desa Karangsambung.

2. Berdasarkan Usia

Tabel 3. Data Responden Berdasarkan Usia

NO	Kelompok	Jumlah Responden	Presentase (%)
1	17-25 tahun	29	26.9%
2	26-35 tahun	31	28.7%
3	36-45 tahun	25	23.1%,
4	> 45 tahun	23	21.3%.
TOTAL		108	100%

Sumber: Data primer diolah penulis 2026

Terdapat kelompok usia 26-35 tahun merupakan kategori dengan jumlah responden terbanyak, yaitu 31 orang atau 28.7%. Kelompok usia berikutnya yang paling banyak adalah kelompok usia 17-25 tahun, dengan 29 responden atau 26.9%. Kelompok usia 36-45 tahun terdiri dari 25 responden, mewakili 23,1%, sedangkan kelompok usia di atas 45 tahun mencakup 23 individu, yang mewakili 21,3%.

3. Berdasarkan Jenis Kendaraan yang dimiliki

Tabel 4. Data Responden Berdasarkan Jenis Kendaraan

NO	Jenis Kendaraan	Jumlah Responden	Presentase (%)
1	Kendaraan roda kurang dari empat	61	56.5%
2	Kendaraan roda empat	41	38%
3	Kendaraan roda lebih dari empat	6	5.5%
TOTAL		108	100%

Sumber: Data primer diolah penulis 2026

Mayoritas responden memiliki kendaraan dengan jumlah roda kurang dari empat, yaitu sebanyak 61 orang atau 56.5% dari seluruh responden. Selain itu, 41 responden atau 38% memiliki kendaraan beroda empat, sedangkan hanya 6 responden atau 5.5% yang memiliki kendaraan dengan jumlah roda lebih dari empat.

Statistik Deskriptif

Tabel 5. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X ₁	108	12	20	17,30	1,474
X ₂	108	11	19	17,02	1,735
Y	108	12	20	17,31	1,489
Valid N (listwise)	108				

Sumber: Data primer diolah penulis 2026

Menurut statistik deskriptif, variabel Kesadaran Wajib Pajak (X₁) memiliki nilai minimum 12, nilai maksimum 20, dan rata-rata 17,30, dan simpangan baku 1,474. Variabel Kesadaran Wajib Pajak (X₂) memiliki nilai minimum 11, nilai maksimum 19, dan rata-rata 17,02, dan simpangan baku 1,735. Variabel Kepatuhan Pajak Kendaraan Bermotor (Y) memiliki nilai minimum 12, nilai maksimum 20, dan rata-rata 17,31, dan simpangan baku 1,489. Semua variabel penelitian menerima skor relatif tinggi berdasarkan nilai rata-rata perhitungan.

Uji Asumsi Klasik

1. *Uji Normalitas*

Tabel 6. Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

Unstandardized Residual		
N	108	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,19643771
Most Extreme Differences	Absolute	,085
	Positive	,085
	Negative	-,067
Test Statistic	,085	
Asymp. Sig. (2-tailed)	,052 ^c	

Sumber: Data primer diolah penulis 2026

Hasil uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,052. Nilai di atas tingkat signifikansi 0,05 menunjukkan bahwa residual dalam model regresi dapat dianggap terdistribusi secara teratur. Maka dari itu, premis normalitas yang didapatkan dalam penelitian ini telah terpenuhi.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel .7 Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X ₁	,766	1,306
	X ₂	,766	1,306

Sumber: Data primer diolah penulis 2026

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Wajib Pajak (X₁) dan Kesadaran Wajib Pajak (X₂) memiliki nilai Toleransi 0,766 dan nilai VIF 1,306. Nilai-nilai ini memenuhi kondisi Toleransi lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10,00. Dengan demikian, multikolinearitas tidak ditemukan dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 8. Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,596	,940		2,762	,007
	X ₁	-,009	,057	-,018	-,161	,872
	X ₂	-,090	,049	-,201	-1,842	,068

Sumber: Data primer diolah penulis 2026

Hasil uji Glejser menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Wajib Pajak (X₁) memiliki nilai signifikansi 0,872, dan variabel Kesadaran Wajib Pajak (X₂) memiliki nilai signifikansi 0,068. Kedua temuan menunjukkan nilai di atas 0,05, yang menunjukkan bahwa model tidak menunjukkan heteroskedastisitas. Oleh karena itu, keyakinan tentang heteroskedastisitas dalam penelitian ini telah terpenuhi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 9. Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,585	1,481		4,445	,000
	X ₁	,260	,091	,257	2,871	,005
	X ₂	,366	,077	,427	4,764	,000

Sumber: Data primer diolah penulis 2026

Berdasarkan hasil analisis pada tabel di atas, persamaan regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

$$Y=6,585+0,260X_1+0,366X_2$$

1. Dengan asumsi Pengetahuan Wajib Pajak (X_1) dan Kesadaran Wajib Pajak (X_2) keduanya nol, Kepatuhan dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (Y) sama dengan 6,585.
2. Peningkatan satu unit dalam Pengetahuan Wajib Pajak (X_1) menyebabkan peningkatan 0,260 unit dalam Kepatuhan dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor, dengan asumsi semua variabel independen lainnya tetap konstan.
3. Peningkatan satu unit dalam Kesadaran Wajib Pajak (X_2) menyebabkan peningkatan 0,366 unit dalam Kepatuhan dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor, dengan asumsi semua variabel independen lainnya tetap konstan.

Berdasarkan hasil regresi yang diperoleh, pengetahuan dan kesadaran wajib pajak meningkatkan kepatuhan terhadap kewajiban pajak kendaraan bermotor. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan dan kesadaran wajib pajak seringkali berhubungan dengan kepatuhan yang lebih tinggi terhadap pajak kendaraan bermotor.

Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 10. Uji Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,585	1,481		4,445	,000
	X_1	,260	,091	,257	2,871	,005
	X_2	,366	,077	,427	4,764	,000

Sumber: Data primer diolah penulis 2026

Interpretasi temuan uji t, sebagaimana ditunjukkan oleh hasil uji pada tabel di atas, adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak terhadap Kepatuhan dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor

Variabel Pengetahuan Wajib Pajak (X_1) memiliki nilai t sebesar 2,871, yang lebih tinggi dari nilai t sebesar 1,982 dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,005, yang kurang dari 0,05. Temuan menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak memiliki dampak positif dan signifikan terhadap frekuensi pembayaran kendaraan bermotor. Dengan demikian, H_1 dalam penelitian ini diterima.

2. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor

Variabel Kesadaran Wajib Pajak (X_2) menghasilkan nilai t-hitung 4,764 > t-tabel 1,982. Nilai signifikansi yang dihasilkan adalah 0,000 < 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa Kesadaran Wajib Pajak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor. Dengan demikian, H_2 dalam penelitian ini diterima.

2. *Uji Simultan (Uji F)*

Tabel 11. Uji Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	84,130	2	42,065	28,837	,000 ^b
	Residual	153,167	105	1,459		
	Total	237,296	107			

Sumber: Data primer diolah penulis 2026

Nilai F-hitung adalah 28,837, sedangkan nilai F-tabel adalah 3,08. Tingkat signifikansi yang diperoleh adalah 0,000, yang kurang dari 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman tentang Wajib Pajak dan penerapan Wajib Pajak secara bersamaan memiliki dampak signifikan terhadap biaya perawatan kendaraan bermotor. Dengan demikian, hipotesis ketiga dalam penelitian ini terkonfirmasi.

3. *Uji Koefisien Determinasi (R^2)*Tabel 12. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,595 ^a	,355	,342	1,208

Sumber: Data primer diolah penulis 2026

Koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh dari hasil pengujian adalah 0,342. Skor ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan kesadaran wajib pajak secara kolektif menjelaskan 34,2% varians dalam kepatuhan pajak kendaraan bermotor. Sebaliknya, 65,8% sisanya dipengaruhi oleh variabel eksternal terhadap model penelitian yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

Analisa Hasil Penelitian1. *Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Kendaraan Bermotor*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Wajib Pajak mempunyai nilai t hitung sebesar 2,871 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,982 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,005 yaitu kurang dari 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengetahuan Wajib Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembayaran retribusi parkir sepeda motor di desa Karangsambung, Kabupaten Bekasi. Temuan ini menunjukkan bahwa pemahaman yang lebih baik tentang peraturan, prosedur, fungsi, dan keuntungan pajak kendaraan bermotor di kalangan wajib pajak dikaitkan dengan peningkatan tingkat kepatuhan dalam memenuhi kewajiban pajak mereka. Pemahaman yang menyeluruh memungkinkan wajib pajak untuk memahami pentingnya kepatuhan pajak dan kemungkinan konsekuensi dari mengabaikan kewajiban ini. Dengan demikian, pemahaman mendalam tentang perpajakan dapat mendorong peningkatan kepatuhan. Hal ini sesuai dengan Teori Perilaku Berencana, yang menyatakan bahwa informasi wajib pajak memengaruhi kendali perilaku yang dirasakan. Ketika wajib pajak memiliki pemahaman yang menyeluruh tentang peraturan pajak, mereka akan merasa lebih mampu memenuhi kewajiban pajak mereka. Ketentuan ini mendorong kepatuhan terhadap kewajiban pajak kendaraan bermotor.

Temuan penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ariyani et al., 2025), yang menunjukkan bahwa pengetahuan wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan dalam pembayaran pajak kendaraan bermotor.

2. *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Kendaraan Bermotor*

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Kesadaran Wajib Pajak menghasilkan nilai t terhitung sebesar 4,764, melebihi nilai t tabel sebesar 1,982, dengan tingkat signifikansi 0,000, yang kurang dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa H_2 diakui, yang mengindikasikan bahwa Kesadaran Wajib Pajak memiliki dampak yang baik dan signifikan terhadap Kepatuhan dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor di Desa Karangsambung, Kabupaten Bekasi. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan kesadaran dapat memotivasi wajib pajak untuk secara sukarela memenuhi kewajibannya. Wajib pajak yang menyadari pentingnya pajak untuk pembangunan dan penyediaan layanan publik menunjukkan kecenderungan yang lebih tinggi untuk membayar pajak kendaraan bermotor tepat waktu. Kesadaran ini berasal dari persyaratan hukum dan apresiasi terhadap manfaat sosial yang diperoleh dari pengumpulan pajak.

Teori Perilaku Berencana menyatakan bahwa pengetahuan wajib pajak memengaruhi pembentukan Sikap Terhadap Perilaku dan Norma Subjektif. Wajib pajak dengan kesadaran yang tinggi memandang pembayaran pajak sebagai kewajiban penting, sehingga menumbuhkan dorongan internal untuk mematuhi secara mandiri tanpa paksaan atau pengawasan eksternal. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Alvina Ramadhan & Sri Nitta Crissiana Wirya Atmaja, 2024) yang menunjukkan bahwa pengetahuan wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

3. *Pengaruh Pengetahuan dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Kendaraan Bermotor*

Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai F yang dihitung sebesar 28,837 melebihi nilai F-tabel sebesar 3,08, dengan tingkat signifikansi 0,000, yang kurang dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan penerimaan H_3 . Dengan demikian, pengetahuan dan kesadaran wajib pajak secara bersamaan memberikan dampak yang substansial terhadap kepatuhan pajak kendaraan bermotor di Desa Karangsambung, Kabupaten Bekasi.

Nilai R^2 yang disesuaikan sebesar 0,342 menunjukkan bahwa 34,2% varians dalam kepatuhan pajak kendaraan bermotor disebabkan oleh faktor pengetahuan dan kesadaran wajib pajak. Sebaliknya, 65,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor eksternal yang tidak diteliti dalam model penelitian ini. Temuan menunjukkan bahwa kepatuhan wajib pajak dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan dan kesadaran, beserta interaksi keduanya. Wajib pajak yang memiliki pemahaman yang mendalam tentang perpajakan dan kesadaran yang tinggi akan kewajiban mereka biasanya menunjukkan kepatuhan yang lebih baik. Sebaliknya, jika salah satu dari faktor-faktor ini kurang, tingkat kepatuhan yang dihasilkan kurang optimal.

Sejalan dengan Teori Perilaku Berencana, yang menjelaskan bahwa pengetahuan perpajakan dan kesadaran wajib pajak secara bersama-sama berkontribusi terhadap terbentuknya niat untuk patuh melalui Sikap Terhadap Perilaku, Norma Subjektif, dan Persepsi Kontrol Perilaku yang dirasakan. Oleh karena itu, peningkatan pengetahuan dan kesadaran wajib pajak dapat menjadi faktor kunci dalam mendorong kepatuhan terhadap pembayaran pajak kendaraan bermotor. Temuan ini juga

mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Permatasari et al., 2026), yang menunjukkan bahwa Pengetahuan Wajib Pajak dan Kesadaran Wajib Pajak secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan dalam pembayaran pajak kendaraan bermotor.

KESIMPULAN

Dari analisis pengolahan data dan perumusan hipotesis mengenai dampak pengetahuan dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor di Desa Karangsambung, Kabupaten Bekasi, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengetahuan wajib pajak secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan membayar Pajak Kendaraan Bermotor pada masyarakat Desa Karangsambung, Kabupaten Bekasi. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan wajib pajak mengenai peraturan, prosedur, dan manfaat pajak, semakin tinggi pula tingkat kepatuhan mereka dalam memenuhi kewajiban pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor.
2. Kesadaran wajib pajak secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan membayar Pajak Kendaraan Bermotor pada masyarakat Desa Karangsambung, Kabupaten Bekasi. Hasil ini menunjukkan bahwa wajib pajak yang memiliki kesadaran lebih tinggi akan pentingnya pajak bagi pembangunan dan kepentingan umum cenderung lebih patuh dalam memenuhi kewajiban perpajakan.
3. Pengetahuan dan kesadaran wajib pajak secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor pada masyarakat Desa Karangsambung, Kabupaten Bekasi. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan baik Pengetahuan Wajib Pajak maupun Kesadaran Wajib Pajak secara bersama-sama dapat mendorong peningkatan Kepatuhan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor. Selain itu, nilai R-Square yang disesuaikan sebesar 0,342 menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut menjelaskan 34,2% variasi dalam kepatuhan pembayaran pajak kendaraan bermotor, sedangkan 65,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian.

DAFTAR REFERENSI

- Afriyanti, Y., Cahya, S. D., Santika, I., & Vientiany, D. (2024). Pentingnya Pemahaman Dasar-Dasar Perpajakan Dalam Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak. *Akuntansi Dan Ekonomi Pajak: Perspektif Global*, 1(3), 96-107.
- Agustian Burdah, Enung Siti Saodah, Merliyana, & Hendrawati. (2025). Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Di Jakarta Utara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 3(4), 3711-3717.
- Alvina Ramadhan, & Sri Nitta Crissiana Wirya Atmaja. (2024). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak, Dan Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perpajakan*.
- Ariyani, I., Haitamy, E. B. Al, & Adinda, P. N. (2025). Analisis Pengaruh Pengetahuan, Kesadaran, Dan Sanksi Administratif Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor: Studi Di Kecamatan Dendang. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Perbankan*, 2(2), 136–143.
- Baihaqi, A. A., & Romadon, A. S. (2024). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kota Demak. *Jurnal Ilmiah Fokus Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(2), 184–192.

-
- <https://doi.org/10.35870/Jemsi.V10i1.1929>
- Cindy. (2023). Polemik Pemungutan Pajak Di Indonesia. *Indonesia Journal Of Business Law*, 2(1), 38-46. <https://doi.org/10.47709/Ijbl.V2i1.2030>
- Darwin, M., Mamondol, M. R., Sormin, S. A., Nurhayati, Y., Tambunan, H., Sylvia, D., Adnyana, I. M. D. M., Prasetyi, B., Vianitati, P., & Gebang, A. A. (2020). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif* (T. S. Tambunan, Ed.). Cv. Media Sains Indonesia.
- Dea Rahma Safira, Nuridah, S., & Pungki Martha Kusuma. (2025). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Di Kecamatan Klari, Karawang. *Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 4(6), 9214–9222.
- Edwin, & Mardalena. (2019). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak Tentang Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Membayar Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Sistem Informasi*, 1(1), 1-6. <https://doi.org/10.31933/Jemsi.V1i1.40>
- Hadi, N. F., & Afandi, N. K. (2021). Literature Review Is A Part Of Research Info. *Sultra Educational Journal*, 1(3), 64-71. <https://doi.org/10.54297/Seduj.V1i3.203>
- Haqqi, A., & Risnita. (2023). Unsur Kebaruan (Novelty) Dalam Penelitian: Sebuah Kajian Literatur Tentang Implementasi Kebaruan Dalam Sebuah Penelitian. *Jurnal Kebudayaan*, 29(02), 221-230.
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. In *Antimicrobial Agents And Chemotherapy* (Vol. 58, Number 12).
- Herwin, A. D., & Hutagaol, H. D. (2023). Intervensi Pemerintah Terhadap Pajak Dan Retribusi Daerah Dalam Rangka Proyek Strategis Nasional. *Amsir Law Journal*, 4(2), 126-142. <https://doi.org/10.36746/Alj.V4i2.123>
- Karina, N., & Budiarmo, N. (2016). Analisis Efektivitas Dan Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor Terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Gorontalo. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(1), 715-722.
- Mafaza, W., Mayowan, Y., & Sasetiadi, T. H. (2016). Kontribusi Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Dalam Pendapatan Asli Daerah. *Jurnal Perpajakan (Jejak)*, 11(1), 1-4.
- Permatasari, I., Saepudin, U., & Sopian. (2026). Pengaruh Kesadaran Dan Pengetahuan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Pada Masyarakat Desa Gintungkerta Karawang. *Jurnal Magister Manajemen*, 06(1), 2147–2159. <https://multiplier.upstegal.ac.id/index.php/mlt/article/view/333>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Vol. 19).
- Surokim, Rakhmawati, Y., Suratnoaj, C., Wahyudi, M., Handaka, T., Dartiningsih, B. E., Julijanti, D. M., Rachmawati, F. N., Kurniasari, N. D., Trisilowaty, D., Suryandari, N., Cholil, H. A., Quraisyin, D., Moertijoso, B., Rachmad, T. H., Arifin, S., Rozi, F., & Camelia, A. (2016). Riset Komunikasi Strategi Praktis Bagi Peneliti Pemula. In *Riset Komunikasi Praktis* (Vol. 3, Number 1).
- Thohari, A. A. (2018). Epistemologi Pajak, Perspektif Hukum Tata Negara. *Jurnal Legislasi Indonesia*, 8(1), 69-78. <https://doi.org/10.54629/Jli.V8i1.347>
- Wardani, D. K., & Rumiayatun. (2017). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor, Dan Sistem Samsat Drive Thru Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Wp Pkb Roda Empat Di Samsat Drive Thru Bantul). *Jurnal Akuntansi*, 5(1), 15–24. <https://doi.org/10.24964/Ja.V5i1.253>

Waruwu, M., Pu'At, S. N., Utami, P. R., Yanti, E., & Rusydiana, M. (2025). Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan Dan Kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(1), 917-932. <https://doi.org/10.29303/Jipp.V10i1.3057>